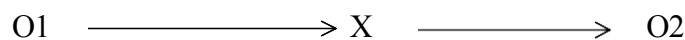


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan metode *Pre experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. Posttest dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang diberikan dengan hari yang sama. Jika posttest dilakukan pada hari yang berbeda, dikhawatirkan adanya bias informasi. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai pretest dengan posttest (Dharma, 2011). Bentuk rancangan metode ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

O1 : Mengukur Tingkat Nyeri

X : Memberikan intervensi berupa terapi nafas dalam dan terapi murottal alqur'an

O2 : Mengukur kembali Tingkat Nyeri

#### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Cut Meutia Aceh Utara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 30 Mei s/d 21 Juni 2024.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai budaya karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini 356 Responden.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturo & Anggita, 2018) Sampel dalam penelitian ini adalah Pasien post operasi Fraktur di ruangan Bedah RSUD Cut meutia Kabupaten Aceh Utara. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, di sebabkan oleh sampel yang diambil memiliki ketentuan tertentu dan sampel sebanyak 35 (sugiyono 2016)

Dari kondisi tersebut maka teknik sampling yang dipakai adalah sampel *purposive sampling* dalam teknik ini pertimbangan sampel sepenuhnya ada pada penelitian sehingga sangat subjektif sifatnya. Metode ini menggunakan kriteria yang sudah dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

##### a. Kriteria inklusi

1. Pasien yang sedang di rawat di ruang bedah Rumah Sakit Cut Meutia kabupaten

Aceh Utara

2. Pasien dengan keluhan nyeri ringan s/d berat

3. Pasien dengan keluhan nyeri post operasi fraktur.
4. Pasien dengan keluhan nyeri post operasi fraktur yang Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1. Pasien dengan Post Operasi fraktur yang tidak mengeluh nyeri
2. Pasien yang dirawat di ruang bedah Rumah Sakit cut meutia kabupaten aceh utara yang tidak bersedia menjadi responden

**Tabel penentuan sampel :**

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah	Sampel
1	Laki-laki	180	20
2	Perempuan	176	15
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>356</b>	<b>35</b>

**3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016) Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

**3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen yang sering disebut sebagai *variabel stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2016)

Variabel Independen : Pemberian Kolaborasi terapi murotal al-qur'an dan nafas dalam

### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016)

Variabel dependen : Penurunan tingkat nyeri post operasi

### **3.5 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2016) bahwa Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

**Tabel 3.1**  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Variabel Independen						
1.	terapi murottal al-qur'an dan nafas dalam	Teknik pengalihan nyeri yang memfokuskan perhatian klien ke stimulus yang lain daripada terhadap rasa nyeri dalam penelitian menggunakan metode distraksi mendnegarkan murottal Teknik relaksasi yang dilakukan dengan cara Pasien dapat memejamkan matanya dan bernafas dengan perlahan dan nyaman	Standar Operasional Prosedur	Lembar observasi	Skala ordinal	Efektif Tidak efektif
Variabel Dependen						
2.	Penurunan Tingkat Nyeri	Skala yang di gunakan untuk mengukur karakteristik nyeir dengan menggunakan Numeric Rating Scale	Lembar observasi	Lembar observasi NRS	Skala Ordinal	- tidak nyeri (0) -Ringan (1-3) -Sedang (4-6) -Berat (7-10)

### 3.6 Intrumen Penelitian

Menurut Nursalam (2013) instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang disusun dengan kemampuan yang ingin dicapai untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Alat ukur dalam

penelitian ini adalah SOP dan lembar observasi. Menggunakan skala NRS dengan kriteria 0: Tidak nyeri, 1-3: Nyeri ringan, 4-6: Nyeri sedang, 7-9: Nyeri berat, 10: Nyeri sangat berat.

### **3.7 Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.7.1 Validitas**

Menurut Sudjana (2016) validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Uji validitas dalam penelitian ini antara lain :

##### **1. Penurunan Tingkat Nyeri**

Pada Variabel ini menggunakan lembar observasi yang di adopsi dari Nurawaliah Rasyid (2010) dengan uji validitas dengan menggunakan lembar observasi dengan signifikansi 0.07 sehingga tidak melakukan uji validasi lagi.

#### **3.7.2 Reabilitas**

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), alat ukur dikatakan reabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut. Uji Reabilitas dalam penelitian ini antara lain :

##### **1. Penurunan Tingkat Nyeri**

Pada variabel ini menggunakan lembar observasi yang di adopsi dari Nurawaliah Rasyid (2010) dengan uji reabilitas alpha cronbach lebih dari 0,07 dengan hasil reabilitas instrumern penelitian 0,850 Nurawaliah Rasyid (2010). Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut sudah reabel.

### **3.8 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturo dan Anggita, 2018). Data primer diperoleh dengan mengobservasi responden yang ada di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara

##### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturo dan Anggita, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari RSUD Cut Meutia Aceh Utara

#### **3.8.2 Pengumpulan Data**

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapatkan surat izin survey awal dan surat izin penelitian dari Universitas Bisa Bangsa Getsempena dan izin RSUD Cut Meutia untuk melakukan survey awal dan penelitian.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan izin dari RSUD Cut Meutia peneliti dan menentukan subjek peneliti yang memenuhi kriteria inklusi yang akan menjadi responden.

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
- b. pasien bersedia menjadi responden.
- c. Pengumpulan data primer melalui lembar observasi

### **3.9 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.9.1 Pengolahan data**

Menurut Nurdin dan Hartati (2019), untuk kepentingan analisis data, bagaimanapun bentuk datanya adalah sebagai berikut :

##### **1. Penyusunan Data**

hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah :

- a. Hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan
- b. Hanya memasukan data yang bersifat objektif
- c. Hanya memasukkan data yang autentik
- d. Perlu dibedakan antara data informasi dengan kesan pribadi responden.

##### **2. Tahap Editing**

Yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.

##### **3. Tahap Koding**

Yaitu proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti.

#### **4. Tahap Pengujian**

Yaitu proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.

#### **5. Tahap Mendeskripsikan Data**

Yaitu proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

#### **6. Tahap Pengujian Hipotesis**

Yaitu proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.

### **3.9.2 Analisa data**

#### **1. Univariat**

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya.

#### **Rumus Distribusi Frekuensi :**

$$= \frac{L}{N} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

P : Presentase

L : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden yang menjadi sampel

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah lanjutan tahapan berikutnya, variabel penelitian yang mempengaruhi untuk mendapatkan informasi antara variabel independent, dengan variabel dependent, menggunakan penelitian ini menggunakan uji Paired- tes

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Rumus 3.1 Paired T-test

untuk mengetahui beda mean nilai variabel y antara 2 pengukuran (pre dan post test) yang dibentuk oleh variabel x (Rohidah dan Nurmaliza, 2019).

### Rumus Paired T-Test

t = Nilai t hitung

$\bar{D}$  = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan

2 N = Jumlah sampel

Untuk mengintepretasikan Paired sample t-test terlebih dahulu harus ditentukan :

- Nilai  $\alpha$

- df (degree of freedom) = N-k

Untuk paired sample t-test df= N-1

- Bandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 90%. kriteria pengambilan keputusannya adalah:

-  $T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}} = H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

-  $T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}} = H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia (Notoadmojo,2010) :

#### **a. Kebaikan (*Beneficience*)**

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan Responden yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden.

#### **b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Penelitian menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

#### **c. Kejujuran (*Veracity*)**

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga responden tidak ragu dan paham maksud dan tujuan.

#### **d. Keadilan (*Justice*)**

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga

responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima serta tidak bias.